

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan pertumbuhan anak usia dini yang terarah dan disesuaikan dengan karakteristik anak, sehingga anak dapat menjadi generasi penerus bagi bangsa Indonesia. Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu taman kanak-kanak<sup>2</sup>. Pengembangan potensi yang hanya dikembangkan tanpa memiliki dasar dan tujuan maka tidak akan mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu pendidikan anak usia merupakan Pendidikan yang erat kaitannya dengan bermain, sehingga dari kegiatan bermain tersebut anak usia dini diharapkan dapat belajar secara langsung dan mendapat pembelajaran yang bermakna.

Kemampuan berhitung yang disampaikan pada pembelajaran anak usia dini terutama pada usia 4-5 tahun yang berada pada kelompok A menjadi salah satu penentu yang menjadi dasar anak untuk melanjutkan ke jenjang SD (Sekolah dasar). Kegiatan berhitung yang dilakukan dengan berbagai media yang menarik dalam berbagai macam kegiatan tentu akan dapat menumbuhkan minat belajar pada anak, sehingga pembelajaran berhitung akan terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Kegiatan berhitung juga merupakan kegiatan yang penting sehingga apabila dalam menyampaikan pembelajaran berhitung dengan menggunakan media yang menyenangkan akan mempermudah anak dalam memahaminya.

Kegiatan berhitung untuk anak usia dini juga disebut sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Pada usia 4 tahun anak sudah dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan satu kategori, mulai menunjukkan hubungan angka dengan kuantitas, mengukur dan juga

---

<sup>2</sup>Elisa malapata , Lanni Wijayaningsih, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 tahun* (ditinjau dari pemikiran Sri Handayani), Jurnal Pendidikan Anak usia Dini, Vol. 3 No. 1 (Edisi 2019), h.24

membandingkan<sup>3</sup>. Indikator kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak usia 4 tahun tertuang dalam Permendiknas Nomor 58 tahun 2009.

Indikator kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak usia 4 tahun tertuang dalam Permendiknas Nomor 58 tahun 2009. Pada usia ini anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10.<sup>4</sup> Berhitung merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui jumlah atau banyaknya suatu benda. Berhitung juga merupakan kegiatan menghubungkan antara benda (korespondensi satu-satu) dengan konsep bilangan dimulai dari angka satu<sup>5</sup>.

Masalah yang sering muncul didalam pembelajaran berhitung khususnya pada anak usia dini antarlain kurang berminatnya anak dalam kegiatan berhitung, sehingga kemampuan berhitung pada diri anak masih belum berkembang dengan baik. Sedangkan berhitung merupakan kebtutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari yang akan sering dijumpai, karena berhitung merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak yaitu salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan dengan baik pada anak usia dini. Maka dari itu sebagai seorang guru harus pandai-pandai dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Berhitung merupakan salah satu bagian dari Pendidikan matematika, lemahnya pendidikan matematika di Indonesia merupakan akibat tidak diajarkannya filsafat atau latar belakang ilmu matematika. akibatnya siswa pandai mengerjakan soal, tetapi tidak bisa memberikan makna dari soal itu. Matematika hanya diartikan sebagai persoalan hitung-hitungan yang siap untuk diselesaikan atau dicari jawabannya<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup>Dadan suryana, *Stimulasi & Aspek perkembangan Anak*, (Jakarta : Kencana; 2016), h 108.

<sup>4</sup>Depdiknas, 2009. *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas, h. 33.

<sup>5</sup>Elisa Malapata , Lanni Wijayaningsih, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung anak usia 4-5 tahun* ( Ditinjau dari Pemikiran Novianti dan Irawati), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 1( Edisi 2019), h.24.

<sup>6</sup>Rahmat Bustanul Anwar, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika* (Ditinjau dari Pemikiran Djauhari dalam Wiguna), Guedena, Vol. 1 No. 1 (Edisi September 2011),.h.8.

Berbagai jenis media yang dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendukung kegiatan berhitung di Pendidikan anak usia dini, yang bertujuan agar dapat menarik minat, bakat serta menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Salah satunya yaitu media tabung angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Tabung angka merupakan sebuah alat yang berbentuk tabung yang dibuat dari botol aqua bekas ditempel kertas warna lalu diberi nomor atau angka.

Sehingga memungkinkan anak untuk belajar mengenal angka dan mengembangkan kognitif anak<sup>7</sup>. Pentingnya sebuah Pendidikan yang terarah khususnya pada anak usia dini diharapkan mampu mewujudkan generasi bangsa yang mampuni. Dalam hadits ditegaskan betapa pentingnya sebuah Pendidikan, yaitu dalam Q.S Lukman ayat 14<sup>8</sup>:

يٰۤاَيُّهَا الْاِنْسَانُ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ اُمُّهُ هُنَا عَلٰوْ هُنَا عَلٰوْ فَصَالِحًا مِّنْ اِنَّا شَكَرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْ  
لِيَ الْمَصِيْرُ

*“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”*

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian anak memiliki kemampuan kognitif yang kurang dalam hal berhitung permulaan<sup>9</sup>. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 13 anak dari 20 anak belum muncul indikator berhitung permulaan yaitu menyebutkan secara acak angka 1-10, membilang secara urut 1-10, menghubungkan benda kongkret dengan lambang bilangan 1-10, menyebutkan angka ketika diperlihatkan lambang bilangannya dan menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung. Banyak anak yang diam saja dan hanya ada beberapa anak yang mampu menjawab pertanyaan

---

<sup>7</sup>Im Ismawati, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Tabung Angka* (Ditinjau dari Pemikiran Sulistyawati), *Journal Of Family, Adult and Earlychildhood Education*, Vol. 1 No. 1 (Edisi Februari 2019), h. 45.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (PT. Karya Toba Putra, Surah Lukman, 14), h.411.

<sup>9</sup>Hasil Pra Survei di kelas A TK ABA Cabang Way Bungur yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 juli Tahun 2022 pada jam 08.00 WIB sd selesai.

gurunya, selain itu anak masih susah membedakan angka, dan anak masih sering terbalik saat menuliskan angka.

Kemudian ketika guru memberikan tugas dalam lembar kerja anak untuk mengerjakan sesuatu yang sama dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya, hanya sebagian kecil anak yang langsung tanggap dengan tugas tersebut dan mampu untuk mengerjakannya. Hal ini terjadi karena guru dalam menyampaikan materi atau penjelasan kurang menarik karena tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu karena guru juga belum dapat menguasai kelas secara baik seperti guru kurang melakukan pendekatan terhadap anak didik, kurang maksimal dalam memberikan motivasi sehingga ketika menyampaikan materi dan menjelaskan sebagian besar anak hanya bermain dan mengobrol karena dirasa materi yang disampaikan kurang menarik dan membosankan.

TK ABA Cabang Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, Sebagian besar anak-anak belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian atau pendekatan dalam proses belajar mengajar serta suasana belajar yang kurang mendukung bagi anak-anak Ketika didalam kelas. Hal ini menjadi salah satu tantangan guru dalam menerapkan konsep dan metode belajar yang sesuai dengan materi belajar anak. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas tentang “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelas A Dengan Media Tabung Angka.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas A dengan menggunakan media tabung angka Di TK Aba Cabang Way Bungur Lampung Timur?
2. Bagaimana penerapan tabung angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas A Di TK Aba Cabang Way Bungur Lampung Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas A dengan menggunakan media tabung angka Di TK Aba Cabang Way Bungur Lampung Timur.
2. Untuk Mengetahui penerapan tabung angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas A Di TK Aba Cabang Way Bungur Lampung Timur.

### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat membangkitkan semangat guru untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam pembuatan media pembelajaran.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Sebagai sumbangsih bagi kepala sekolah TK Aba Cabang Way Bungur Lampung Timur untuk meningkatkan guru untuk menguasai media pembelajaran secara tepat.

##### b. Bagi Tenaga Pendidik

Di gunakan sebagai kontribusi pemikir bagi guru dalam memilih media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung.

##### c. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan bagi anak khususnya dalam membacadan dapat mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran dan mempermudah anak belajar menghitung.

##### d. Bagi Orangtua

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan motivasi akan pentingnya belajar meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan baik dan benar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui pengalaman observasi dan penelitian secara langsung mengenai proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

### **E. Asumsi Penelitian**

Keberhasilan Anak dalam meningkatkan kemampuan menghitung di TK dapat dilakukan dengan berbagai kreatifitas guru untuk menstimulasi anak – anak agar tidak bosan karna kegiatan dalam mengenalkan tentang angka dengan hal yang monoton itu itu saja. Salah satu kegiatan menstimulasi anak yang menarik dalam mengenalkan berhitung adalah menggunakan metode tabung angka pada anak

Semakin kreatif guru dalam menstimulasi anak, maka akan semakin meningkat kemampuan anak usia dini dalam berhitung dengan lebih *efektif* dan *efisien*.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam pembahasan media tabung angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung sangat luas oleh karena itu penelitian ini mempunyai batasan masalah dalam penulisan, diantaranya:

1. Subjek penelitian meliputi anak didik di TK Aba Cabang Way Bungur dengan batasan umur 4-5 tahun.
2. Penelitian ini hanya terbatas dengan adanya metode tabung angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung di TK Aba Cabang Way Bungur
3. Penelitian ini mengarah pada lingkup kemampuan berhitung menggunakan media tabung angka pada anak kelompok A
4. Penelitian ini hanya menggunakan Metode tabung angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak